

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TINJAUAN FIQH MUALAMAH TERHADAP JUAL BELI UANG RUSAK DI KELURAHAN BATU BERSURAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)



OLEH

DESRI RAHMA YUNI

NIM. 11720224649

PROGRAM S1

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

2021 M / 1442 H



PENGESAHAN PEMBIMBING


Skripsi ini berjudul “ **Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Jual Beli Uang Rusak di Kelurahan Batu Bersurat** “ yang ditulis oleh :

Nama : Desri Rahma Yuni
NIM : 11720224649
Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan diajukan untuk diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.

Pekanbaru , 07 Juli 2021

Pembimbing Skripsi


Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

NIP. 19580712 1986031 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP JUAL BELI UANG RUSAK DI KELURAHAN BATU BERSURAT”**, yang ditulis oleh:

Nama. : **DESRI RAHMA YUNI**
 NIM : 11720224649
 Program Studi : S1 Hukum EKONOMI SYARIAH
 Telah dimunaqasyahkan pada :
 Hari / Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Senat

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Agustus 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Sofia Hardani, M.Ag

Sekretaris
Ahmad Fauzi, S.Hi., M.A

Penguji I
Hendri Sayuti, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Mohd. Yunus, M.Ag



Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli, M.Ag.
 NIP. 19741006 200501 1 005



ABSTRAK

Desri Rahma Yuni: Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Jual Beli Uang Rusak Di Kelurahan Batu Bersurat

Islam memandang uang sebagai alat yang mengandung nilai-nilai amanah yang tidak boleh dipergunakan untuk tujuan-tujuan lain kecuali hanya semata-mata sebagai alat tukar atau bayar dan alat pengukuran nilai. Jika untuk pengecualian uang harus ditukarkan dengan uang, maka pembayaran yang dilakukan harus seimbang. Uang bukan juga sebagai alat penimbun nilai yang dapat menyulut spekulasi yang dilarang dalam islam. Namun dalam pelaksanaan praktik penukaran uang yang terjadi di Kelurahan Batu Bersurat yaitu uang rusak ditukarkan dengan uang yang tidak rusak dengan mendapatkan pengembalian setengah harga. Adapun rumusan masalah dari penelitian adalah bagaimana praktik transaksi jual beli uang rusak di Kelurahan Batu Bersurat dan tinjauan fiqh muamalah terhadap transaksi jual beli uang rusak.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya menyangkut data yang ada di lapangan. Dan sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 24 orang masyarakat yang pernah melakukan jual beli uang rusak di Kelurahan Batu Bersurat, dengan teknik *random sampling*. Sumber data ini diperoleh langsung dari lapangan dengan menggunakan metode observasi, angket dan wawancara. Sedangkan metode analisa yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mengungkap fakta apa adanya sesuai dengan kenyataan yang diamati, yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan secara tepat sesuai dengan pokok permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa transaksi jual beli uang rusak di Kelurahan Batu Bersurat belum memenuhi rukun jual beli pada umumnya seperti adanya penjual dan pembeli, objek dan akad. Dimana pelaksanaan praktik jual beli uang rusak yang dilihat dari segi akad belum sesuai dengan ketentuan fiqh muamalah karena tidak ada kesepakatan pengambilan upah diawal transaksi berlangsung. Hal tersebut mengandung unsur riba, dimana kelebihan nilai dalam jual beli yang diperoleh oleh pembeli uang rusak. Hal tersebut merupakan suatu yang dilarang dalam islam karena menyebabkan kerugian terhadap salah satu pihak, yakni penjual uang rusak. Seharusnya hal tersebut dilakukan dengan uang yang seimbang.

Kata kunci: Tinjauan Fiqh Muamalah, Jual Beli Uang Rusak, Kelurahan Batu Bersurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas segala rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Jual Beli Uang Rusak di Kelurahan Batu Bersurat**” dapat diselesaikan. Shalawat dan Salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan hingga kealam yang penuh pengetahuan.

Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari nilai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Dalam pembuatan skripsi ini banyak menghadapi kendala-kendala, namun dengan keridhoan Allah SWT dan doa maupun motivasi dari semua pihak, maka penulis dapat menghadapinya. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan doa dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu melalui karya ilmiah ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Kepada seluruh keluarga besar tercinta penulis baik ayahanda terhebat Sulasmi, ibunda tersayang Aliar, kedua abang lelaki Salman al-Parisi dan Hapirul Rahman, S.Kep dan kedua kakak ipar penulis Dewi Astuty S.Si dan Selvi Anggraini, kemudian keponakan penulis Al-hanan Adam Al-parisi, terima kasih atas dukungan dan semangat yang penulis dapatkan baik moril maupun materil, sehingga mampu memberikan penulis kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Bapak Dr. H. Erman, M.Ag sebagai wakil dekan I, bapak Dr.H,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mawardi, M, Si sebagai wakil dekan II, dan Ibuk Dr. Sofia Hardani, M. Ag sebagai wakil dekan III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Drs. Zainal Arifin, M. A, Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Ibu Dra. Nurlaili, M. Si, Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir dan selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing memotivasi serta mengarahkan penulis selama menjalani pendidikan di bangku kuliah.

7. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga sebagai pedoman hidup di masa yang akan datang.

8. Untuk segenap Staf Kelurahan Batu Bersurat kecamatan XIII Koto Kampar yang menerima dengan baik.

9. Pimpinan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas untuk mempermudah penulis dalam mencari referensi.

10. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah A, B dan C angkatan 2017, teman-teman KKN semuanya, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga tali persaudaraan kita tetap berlanjut. Terimakasih atas bantuan yang tidak pernah penulis lupakan.

11. Rekan-rekan Musyriyah Asrama putri UIN Suska Riau yang telah memberikan penulis semangat dalam pembuatan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang tak pernah penulis lupakan.

12. Kepada kakak kamar Isra Yuliana, SH. MH, Irene Vielgia Noveri, sahabat penulis Septia Yulandari dan khusus Hung Cairo Imam Ash-Shiddiqie.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih telah memberikan semangat dan membantu penulis dalam menemukan ide-ide pembuatan skripsi.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan serta kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik maupun saran yang mendukung dari semua pihak demi menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Dan kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin...

Pekanbaru, 25 juni 2021

Penulis

DESRI RAHMA YUNI
NIM: 11720224649

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN....	17
A. Kondisi Kelurahan Batu Bersurat	17
B. Kondisi Pemerintahan Kelurahan Batu Bersurat	24
C. Stuktur Organisasi Kelurahan Batu Bersurat.....	25
BAB III TINJAUAN UMUM TERHADAP JUAL BELI UANG	27
A. Jual Beli	27
B. Jual Beli Mata Uang (<i>al-Sharf</i>).....	38
BAB IV PELAKSANAAN JUAL BELI UANG RUSAK DI KELURAHAN BATUBERSURA	54
A. Pelaksanaan Praktik Jual Beli Uang Rusak di Kelurahan BatuBersurat	54
B. Kriteria dan Kondisi Uang Rusak Yang Diperjual-belian di Kelurahan Batu Bersurat	55
C. Pengukuran Harga Jual Beli Uang Rusak.....	55
D. Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Jual Beli Mata Uang	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Al-sharf*) Rusak di Kelurahan Batu Bersurat..... 63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 72

A. Kesimpulan 72

B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMENTASI

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1.	Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin.....	20
Tabel II. 2.	Kualitas angkatan kerja menurut pendidikan.....	21
Tabel II. 3.	Sarana pendidikan di Kelurahan Batu Bersurat.....	22
Tabel II. 4.	Keadaan penduduk menurut mata pencarian.....	22
Tabel II. 5.	Sarana ibadah di kelurahan Batu Bersurat.....	23
Tabel II. 6.	Lembaga Kesehatan.....	25
Tabel II. 7.	Lembaga Kemasyarakatan.....	25
Tabel IV.1	Apakah saudara mengetahui di Kelurahan Batu Bersurat terdapat jual beli uang rusak?.....	59
Tabel IV.2	Apakah saudara pernah menjual uang rusak tersebut?.....	59
Tabel IV.3	Apakah uang yang saudara jualkan itu uang yang sudah tidak layak edar lagi?.....	60
Tabel IV.4	Berapa banyak uang yang saudara jualkan kepada tukang jasa uang keliling tersebut?.....	60
Tabel IV.5	Apakah pembeli uang rusak tersebut membelinya dengan separoh harga dari uang yang saudara jualkan?.....	61
Tabel IV.6	Apakah saudara puas dengan harga jual uang rusak tersebut....	61
Tabel IV.7	Apakah saudara pernah mendengar kalau jual beli uang dengan uang itu harga nilainya harus seimbang?.....	62
Tabel IV.8	Apakah saudara ada merasa dirugikan terhadap jual beli Uang tersebut?.....	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Allah SWT telah menjadikan manusia masing-masing saling membutuhkan satu sama lain, supaya mereka tolong-menolong, tukar menukar keperluan dalam segala urusan kepentingan hidup masing-masing, baik dengan bentuk jual beli, sewa-menyewa, bercocok tanam atau perusahaan yang lain-lain, baik dalam urusan kepentingan sendiri maupun kepentingan untuk kemaslahatan umum.¹ Dengan demikian kehidupan masyarakat menjadi teratur dan subur, pertalian yang satu dengan yang lain pun menjadi teguh. Yang dimaksud dengan muamalat ialah tukar-menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditentukan seperti jual beli, sewa-menyewa, upah-mengupah, pinjam-meminjam, urusan bercocok tanam, berserikat dan usaha lainnya.²

Jual beli merupakan akad yang umum digunakan oleh masyarakat, dimana jual beli tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun berkembang menjadi sarana mencari keuntungan semata hingga kepada hal-hal yang bersifat memenuhi kepuasan. Hal ini boleh dilakukan, karena Islam tidak pernah membatasi manusia dalam melakukan jual beli.

¹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2017), cet. ke-80, h.

² *Ibid.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Imam Nawawi sebagaimana yang dikutip Dimyauddin Djuwaini mengatakan bahwa jual beli merupakan cara manusia berinteraksi satu dengan yang lain, bertukaran (harta dengan harta) dengan maksud untuk memilikinya.³ Yang dimaksud dengan harta dalam hal ini adalah semua yang dimiliki dan dapat dimanfaatkan.⁴ Dalam islam siapapun boleh melakukan jual beli. Namun demikian, ada kalanya terjadi penyesalan di antara penjual dan pembeli disebabkan kurang hati-hati, tergesa-gesa, penipuan atau pun faktor lainnya. Islam menghargai hak penjual dan pembeli untuk menentukan harga sekaligus melindungi hak keduanya.

Jual beli yang mengandung unsur kerugian bagi salah satu pihak ini dilarang oleh Allah SWT seperti yang tertuang dalam.

Qs. an-Nisa'(4) ayat: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا.

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah

³ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), cet. ke-1, h. 69.

⁴ Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), cet. ke-2, h. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”.⁵

Kebanyakan masalah sosial dan ekonomi yang mengakibatkan perselisihan disebabkan oleh tidak dijalankannya aturan-aturan syari’ah yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dalam hal jual beli. Dalam hal ini barang haruslah dengan barang yang senilai, serta barang dan harga yang tidak diketahui atau salah satu keduanya tidak diketahui, maka jual beli tidak sah karena mengandung unsur penzaliman.

Dalam jual beli terdapat syarat dan rukun yaitu sebagai berikut:

1. Pernyataan (*sighat*) serah terima, (*ijab* dan *qobul*) yang jelas tidak membutuhkan penafsiran lagi.
2. Membuat perjanjian antara penjual dan pembeli (*aqid*) dengan syarat keduanya harus balig dan berakal sehingga mengerti benar hakikat jual beli.
3. Barang yang dijualbelikan (*ma’qud ‘alaih*), barangnya harus jelas dan tidak semu. Barang itu harus jelas bermanfaat karena diharamkan jual beli *khamr*, daging babi dan lain-lain yang masuk dalam hukum haram.⁶

Jamhur Ulama membagi jual beli menjadi dua macam, yaitu jual beli yang dikategorikan sah (*Sahih*) dan jual beli yang dikategorikan tidak sah. Jual beli sah adalah jual beli yang memenuhi ketentuan syara’ baik

⁵ Departemen Agama RI, *al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Toha Putra, 2010), cet. ke-50, h. 83.

⁶ Ismail Nawawi, *Fiqih Muamalah Klasik Dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), cet. ke-1, h. 83-84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rukun maupun syaratnya. Sedangkan jual beli tidak sah adalah jual beli yang tidak memenuhi salah satu syarat dan rukun sehingga jual beli menjadi rusak (*fasad*) atau batal.⁷

Dalam arti luas ialah suatu perjanjian tukar-menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela diantara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan syara' dan disepakati. Dalam transaksi jual beli ada objek yang digunakan baik itu berbentuk sejenis barang maupun uang, jenis uang di Indonesia ada dua yaitu: Uang kartal dan uang giral. Uang kartal terdiri dari uang logam dan uang kertas. Uang kertas mempunyai kelebihan dan kekurangan, ada beberapa keuntungan penggunaan uang kertas diantaranya biaya pembuatan rendah, pengirimannya mudah, penambahan dan pengurangan lebih mudah dan cepat, serta dapat dipecah-pecahkan dalam jumlah berapa pun.⁸

Penukaran dapat dilakukan di kantor pusat Bank Indonesia maupun di kantor-kantor perwakilan Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia menjelaskan mengenai ketentuan penggantian uang rusak. Untuk uang kertas, dalam hal fisik di mana uang kertas yang kerusakannya masih mencapai 2/3 (dua pertiga) dari ukuran aslinya dan ciri uang dapat dikenali keasliannya maka Bank Indonesia akan menggantinya sebesar nilai nominal

⁷ Rahmat Syafe'i, *Fiqih Muamalah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2001), cet. ke-4, h. 91-92.

⁸ Republik Indonesia. *Undang-Undang No.7 Tahun 2011 Tentang Mata Uang Pasal 22 Ayat (1) Huruf B*. 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari uang kertas tersebut. Dalam UU No.7 Tahun 2011 tentang mata uang pasal 22 ayat (1) huruf b juga menjelaskan bahwa penukaran rupiah yang lusuh atau rusak sebagian karena terbakar atau disebabkan lainnya dilakukan penggantian dengan nilai yang sama nominalnya.⁹

Islam memperbolehkan jual beli mata uang sejenis asalkan nilainya harus sama dan dilakukan secara tunai. Hal ini termuat dalam Fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) No.28/DSN-MUI/III/2002 tentang jual beli mata uang, transaksi jual beli mata uang pada prinsipnya boleh dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Tidak untuk spekulasi
- b. Ada kebutuhan transaksi atau untuk berjaga-jaga (simpanan)
- c. Apabila transaksi dilakukan terhadap mata uang sejenis maka nilainya harus sama dan secara tunai (*at-taqabudh*).
- d. Apabila berlainan jenis maka harus dilakukan dengan nilai tukar (*kurs*) yang berlaku saat transaksi dilakukan dan secara tunai.¹⁰

Syariat islam mengajarkan seorang muslim dalam jual beli emas, perak dan yang serupa dengannya, yaitu dilakukan dengan cara kontan atau tunai dan lunas tanpa ada terhutang sedikitpun. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam *al-sharf* adalah masing-masing pihak saling menyalah terimakan barang sebelum keduanya berpisah. Jika keduanya atau salah satunya tidak menyerahkan barang sampai keduanya berpisah maka akad *al-harf* menjadi batal.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: kencana, 2013), cet. ke-1, h. 323

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika akad dilakukan atas barang sejenis maka harus seimbang. Sekalipun keduanya berbeda kualitas atau model cetakannya. *Khiyar syarat* tidak berlaku dalam akad *al-sharf*. Syarat-syarat dalam terpenuhinya akad menentukan sah tidak sahnya suatu jual beli. Apabila sebuah akad tidak memenuhi syarat-syarat tersebut meskipun rukun dan syarat terbentuknya akad sudah terpenuhi akad tidak sah. Akad dinamakan fasid.¹¹

Berdasarkan observasi penelitian di Kelurahan Batu Bersurat terdapat transaksi jual beli uang, yaitu transaksi uang rusak yang dibeli dengan nilai setengah harga. Dalam pelaksanaan transaksi jual beli uang yang ditukarkan itu tergantung tingkat kerusakannya, semakin tinggi tingkat kerusakan uang tersebut maka semakin rendah nilai tukarnya.¹² Adapun kategori uang rusak yang dapat diperjualbelikan yaitu uang rupiah yang tidak layak edar berdasarkan kategori yang ditentukan oleh Bank Indonesia, meliputi uang lusuh, uang cacat dan uang rusak sepanjang dapat dikenali keasliannya, baik fisik uang kertas ukuran asli dan masih merupakan satu kesatuan atau tanpa nomor seri yang lengkap dan ukuran aslinya serta ciri-ciri keasliannya dapat dikenali. Atau tidak merupakan satu kesatuan, tetapi terbagi menjadi dua bagian terpisah dan kedua nomor

¹¹ Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer* (Depok, Rajawali Pers, 2018), cet. ke-3

¹² Yankos, Pembeli Uang Rusak, wawancara, Batu Bersurat 15 September 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seri pada uang rusak tersebut lengkap ukuran aslinya dan ciri uang masih dapat dikenali keasliannya.¹³

Pelaksanaan praktik penukaran uang rusak yang seharusnya dilakukan di Bank saat ini banyak dijumpai di beberapa tempat diantaranya ada di Kelurahan Batu Bersurat, ada seorang yang bersedia menukarkan uang rusak dengan uang yang bagus atau masih layak sebagai alat tukar, akan tetapi jumlah harga tukarnya dikurangi. Transaksi ini bermula ketika seorang pembeli uang rusak menawarkan kepada masyarakat dengan berkata: “ *ibuk ada uang rusak atau sobek, ado piti cabiok?* ” maka mereka yang mempunyai uang rusak tergiur untuk menjual uang rusak yang mereka miliki dengan dihargai setengah harga dari uang tersebut.¹⁴ Hal tersebut banyak mendapatkan pertanyaan dikalangan masyarakat akan bagaimana tinjauan hukum fiqh muamalah terhadap transaksi jual beli uang rusak tersebut.¹⁵

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penelitian ini bermaksud menggali tentang “**Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Jual Beli Uang Rusak Di Kelurahan Batu Bersurat**”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah sesuai dengan judul yang telah disebutkan, maka penulis memberikan batasan terhadap masalah yang akan dibahas. Pembahasan tulisan ini dibatasi hanya pada tinjauan fiqh muamalah terhadap transaksi jual beli uang rusak di Kelurahan Batu Bersurat.

¹³ *Ibid.,*

¹⁴ *Ibid.,*

¹⁵ *Ibid.,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana praktek transaksi jual beli uang rusak di Kelurahan Batu Bersurat ?
2. Bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap transaksi jual beli uang rusak di Kelurahan Batu Bersurat ?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana jual beli uang rusak di Kelurahan Batu Bersurat.
- b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap jual beli uang rusak di Kelurahan Batu Bersurat.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi keperluan akademis, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan berarti bagi khazanah keilmuan di Fakultas Syariah dan Hukum khususnya pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa serta masyarakat pada umumnya terkait pemahaman mengenai studi tinjauan fiqh muamalah terhadap transaksi jual beli uang rusak di Kelurahan Batu Bersurat.

- b. Bagi keperluan praktis, penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para pembaca dan referensi penelitian lebih lanjut yang dimanfaatkan untuk memahami tinjauan fiqh muamalah terhadap transaksi jual beli uang rusak.
- c. Bagi masyarakat, diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi masyarakat maupun praktisi hukum dan institusi terkait tentang tinjauan fiqh muamalah terhadap transaksi jual beli uang rusak di Kelurahan Batu Bersurat.
- d. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Hukum (SH) di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan sebenarnya yakni menyangkut data yang ada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan.¹⁶ atau responden dengan lokasi penelitian yang berhubungan langsung dengan topik dan masalah yang akan diteliti berdasarkan fenomena-fenomena yang sedang berkembang.¹⁷

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Adapun sebagai subjek dalam penelitian ini adalah penjual dan pembeli uang rusak.
- b. Objek penelitian ini adalah apa yang hendak diteliti di dalam kegiatan penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah tinjauan fikih muamalah terhadap jual beli uang rusak di Kelurahan Batu Bersurat.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis-normatif. Secara normatif bermakna penelitian hukum yang memposisikan hukum sebagai bangunan sistem norma.¹⁸ yaitu pendekatan melalui norma-norma hukum islam berdasarkan al-Qur'an dan hadis, dan pendekatan sosiologis yaitu penelitian kegiatan pengumpulan data yang membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang berbagai aspek kemasyarakatan.

¹⁶Hadi Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta: Universitas Gdjah Mada, 2002), cet. ke-2, h. 42.

¹⁷ A. Muri Yusuf, *Motode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), cet. ke-1, h. 33.

¹⁸ Hajar M, *Model-Model Pendekatan dalam Penelitian Hukum & Fiqh*, (Yogyakarta: Kaamedia, 2017), cet. ke-1, h. 65.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sumber Data

- a. Data primer adalah merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer ada dua yaitu metode survei dan metode observasi.¹⁹ Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu dari wawancara dengan informasi yang berkaitan dengan permasalahan transaksi jual beli uang rusak.
- b. Data sekunder adalah sumber data yang menunjang sumber data primer yang dikumpulkan melalui dokumentasi yang diperoleh dari masyarakat dan pembeli yang membeli uang rusak tersebut.

5. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi berasal dari bahasa inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

¹⁹ Yusuf Faisal, *Makalah Sumber Dan Metode Pengumpulan Data*, Diakses Pada Tanggal 3 Juni 2020 dari <http://yusuffaisal.net/makalah-sumber-dan-metode-pengumpulan-data>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulannya.²⁰ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 pembeli uang rusak dan masyarakat di Kelurahan Batu Bersurat.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari pulusai yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan sumber data,informan dan narasumber yang merupakan sumberinformasi. adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data untuk penelitian.²¹ Dalam penetapan sampel penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar atau atas 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Adapun populasi dan sampel dari penelitian ini setelah penulis melakukan observasi selama 1 minggu dan mendapatkan 120 masyarakat yang melakukan transaksi jual beli uang rusak. Berdasarkan observasi diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 20%

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), cet. ke-3, h. 91

²¹ Sukandarmidi dan Haryanto, *Dasar-dasar Penulisan Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), cet. ke-2, h. 23.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu 24 masyarakat yang melakukan transaksi jual beli uang rusak di Kelurahan Batu Bersurat.

6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.²² Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan berdasarkan tinjauan fiqh muamalah terhadap transaksi jual beli uang rusak di Kelurahan Batu Bersurat.

2) Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan maupun penelitian terhadap narasumber atau sumber data.

3) Dokumtasi

Dokumentasi yaitu dengan memperhatikan, mencari, mengumpulkan, mengaplikasikan dan mempelajari catatan-catatan dan arsip-arsip yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

²² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), cet. ke-15, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Angket /Kuisisioner

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

7. Teknik Analisis Penelitian

Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh, artinya semua data yang telah terkumpul akan dianalisa secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

8. Teknik Penulisan

Adapun teknik penulisan sebagai berikut:

a. Deskriptif

Dengan metode ini penulis menggambarkan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada berdasarkan data yang diperoleh.

b. Induktif

Mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti yang bersifat khusus dan kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum.²³

²³ Ibid.,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Deduktif

Dengan metode ini penulis memaparkan data yang bersifat umum untuk selanjutnya dianalisa dan disimpulkan menjadi data yang bersifat khusus.²⁴

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam menulis dan menyelesaikan penelitian ini serta untuk memudahkan pembaca dalam memahami tulisan dari penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan kedalam lima bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini uraian gambaran umum lokasi penelitian: keadaan geografis dan demografis lokasi penelitian.

BAB III : TINJAUAN TEORI

Dalam bab ini penulis kemukakan teori dan konsep jual beli seperti pengertian jual beli, landasan dan hukum jual beli, syarat sah jual beli, dan jual beli uang (*al-sharf*).

²⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), cet. ke-3, h. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Membahas tentang proses transaksi jual beli uang rusak di Kelurahan Batu Bersurat dan tinjauan fiqh muamalah terhadap transaksi jual beli uang rusak di kelurahan Batu Bersurat .

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berpijak dari hasil penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kelurahan Batu Bersurat

Kelurahan Batu Bersurat adalah suatu wilayah yang berada di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Awalnya Batu Bersurat adalah sebuah desa yang terdiri dari sebuah desa yang memiliki bagian-bagian wilayah. Wilayah tersebut adalah Batu Bersurat, Binamang, Koto Tengah dan Lubuk Agung. Masing-masing wilayah dipimpin oleh seorang Rukun Kampung (RK). Batu Bersurat adalah sebagai Ibu Kota Kecamatan XIII Koto Kampar.²⁵

Pada Tahun 1980 Batu Bersurat diganti dari status Desa menjadi Kelurahan yaitu Kelurahan Batu Bersurat. Pada tahun 1990 pemerintah menetapkan Kabupaten Kampar akan di bangun waduk PLTA Koto Panjang. Waduk PLTA Koto Panjang berada dalam kawasan sungai Kampar masyarakat Kelurahan Batu Bersurat berada disepanjang sungai Kampar. Dengan ditetapkannya pembangunan PLTA Koto Panjang, maka penduduk desa sepanjang dampak pembagunan PLTA Koto Panjang akan diganti rugi oleh pemerintah.

Tahun 1991 pendataan dan ganti rugi tanah dimulai. Sejalan dengan pendataan tersebut pemerintah mulai memperhitungkan lokasi penempatan masyarakat atau pemindahan warga. Tahun 1995 pemindahan masyarakat di

²⁵ Kantor Lurah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mulai khususnya Kelurahan Batu Bersurat. penduduk Kelurahan Batu Bersurat yang jumlah penduduknya cukup banyak, maka oleh tokoh masyarakat walah-walah tersebut diatas dipisahkan penempatannya. Hal ini juga karena ketersediaan lahan dan pemukiman masyarakat kurang tersedia.

Penempatan warga oleh Dinas Transmigrasi dibagi menjadi Satuan Pemukiman (SP). Dengan terpisahkan penempatan warga oleh Dinas Transmigrasi, maka secara bertahap disiapkan menjadi desa. Tahun 1996 Koto Tengah (Ranah Sungkai) dan Lubuk Agung terpisah dari Kelurahan Batu Bersurat sebagai Desa Induk. Tahun 1999 dilaksanakan pemekaran Desa dari Kelurahan Batu Bersurat yaitu desa Binamang, sebelumnya adalah wilayah Kelurahan Batu Bersurat. Kelurahan Batu Bersurat sebelum dipindahkann kelokasi baru masyarakatnya adalah petani padi sawah dan perkebunan karet. Luas lahan sawah ± 150 Ha dan memiliki mata pencarian khususnya perkebunan karet.²⁶

1. Demografis

a. Batasan Wilayah Kelurahan Batu Bersurat

Kelurahan Batu Bersurat terletak didalam wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar yang berbatasan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Danau PLTA
2. Sebelah Selatan berbatsan dengan Sumatera Barat

²⁶ Kantor Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar²⁷

b. Luas Wilayah

Luas Wilayah Kelurahan Batu Bersurat adalah 6.8 KM².

1. Pemukiman Umum	:32.5 Ha
2. Perkantoran	:18.850 M ²
3. Sekolah	: 12.000 M ²
4. Pasar	: 2 Ha
5. Tempat Ibadah (Masjid)	: 2.5 Ha
6. Kuburan /Makam	: 2 Ha
7. Jalan	: 20.000 M ²
8. Perkebunan	: 1.544 Ha
9. Lapangan Sepak Bola	: 2 Ha
10. Lapangan Bola Volly	: 1.5 Ha. ²⁸

2. Jumlah Penduduk Dikelurahan Batu Bersurat

Penduduk Kelurahan Batu Bersurat pada tahun 2021 berjumlah 3.064 jiwa dengan jumlah KK (Kepala Keluarga) 766 KK yang terdiri dari 16 RT, dan terdiri 485 KK (65,75 %) keluarga miskin dengan 3.064 jiwa beragama

²⁷ Kantor Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar 2021

²⁸ Data Kelurahan Batu Bersurat 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islam. Untuk lebih jelasnya perincian jumlah penduduk Kelurahan Batu Bersurat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.1

Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kelurahan Batu Bersurat

No	Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-5 Tahun	139	119	258
2	6-16 Tahun	423	363	786
3	17 Tahun Keatas	844	799	1643
Jumlah		1406/1606	1281/1458	2.687

Sumber : Rekapitulisai KK dan Jiwa Kelurahan Batu Bersurat 2021

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk yang berdasarkan menurut umur dan jenis kelamin berjumlah sekitar 2.000 lebih dari pendataan tersebut.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan sebagai wahana untuk membekali manusia dengan pengetahuan modal dasar bagi pembangunan dan juga ikut mengetahui tingkat sosial dan ekonomi seseorang. Pendidikan di Kelurahan Batu Bersurat cukup baik, bahkan bisa dikatakan baik. Kebanyakan masyarakat Kelurahan Batu Bersurat sudah menyadari akan pentingnya pendidikan bagi anak cucu mereka. Untuk itu masyarakat di daerah ini sudah banyak menyekolahkan anaknya tidak hanya sampai kejenjang pendidikan sekolah menengah umum (SMU/Sederajat) saja, tetapi sudah banyak juga yang menyekolahkan anak mereka sampai menamatkan perguruan tinggi/ sederajat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.2
Kualitas Angkatan Kerja Menurut Pendidikan

NO	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Buta Aksara	35
2	Tidak Tamat SD	100
3	Tamat SD	400
4	Tamat SMP	300
5	Tamat SMA	75
6	Tamat Akademi (DI, DII, DIII)	51
7	Sarjana (S1)	60
8	S2	6
9	S3	-
Jumlah		1.028

Sumber: Kantor Lurah Batu Bersurat Tahun 2021

Dari tabel 2, menunjukkan pada umumnya tingkat pendidikan yang pernah dicapai masyarakat dapat dikatakan cukup memadai. Dan minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya dapat dikatakan cukup relatif tinggi. Secara kuantitatif tertinggi jumlah anak sekolah berada pada tingkat pendidikan dasar (SD) dan SMP. Dengan demikian program pendidikan wajib belajar 9 tahun bagi masyarakat Kelurahan Batu Bersurat yang diprogram pemerintah sudah dapat dikatakan tercapai. Untuk mendukung upaya peningkatan mata pendidikan telah dibangun beberapa sarana pendidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.3
Sarana Pendidikan Di Kelurahan Batu Bersurat

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	1
2	Taman Kanak-Kanak (TK)	1
3	Sekolah Dasar (SD)	2
4	MDA	2
5	SMP	1
6	Madrasah Tsanawiyah	1
7	SMA	1
8	Madrasah Aliyah	1
Jumlah		10

Sumber: Kantor Lurah Batu Bersurat Tahun 2021

Dengan melihat banyaknya sekolah yang berada di Kelurahan Batu Bersurat maka pendidikan di Kelurahan Batu Bersurat cukup memadai dalam ukuran desa untuk meningkatkan kecerdasan bagi masyarakatnya.

4. Perekonomian

Dilihat dari segi perekonomian masyarakat Kelurahan Batu Bersurat pada umumnya mempunyai mata pencarian yang bervariasi, masyarakat Kelurahan Batu Bersurat mempunyai pencarian yaitu: petani, nelayan dan berkebun. Hal ini dapat dilihat dari kondisi alamnya yang subur dan dekat dengan danau. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.4
Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian

No	Status	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	77 Orang
	- Guru	57 Orang
	- ABRI	46 Orang
	- PNS Lainnya	26 Orang
	- Pensiun PNS/ABRI	22 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Peg. BUMN	-
3	Petani/Pekebun	703 Orang
4	Nelayan	300 Orang
5	Wirausaha/Pedangan	56 Orang
Jumlah		1.206 Orang

Sumber : Kantor Kelurahan Batu Bersurat Tahun 2021

Dari tabel dapat diketahui bahwa mata pencarian utama penduduk di Kelurahan Batu Bersurat adalah bidang pertanian atau perkebunan yaitu sebanyak 703 orang dan disusul oleh nelayan sebanyak 300 orang. Dengan demikian Kelurahan Batu Bersurat dapat dikatakan sebagai desa yang agraris dengan mata pencarian utama penduduknya adalah pertanian.

5. Agama

Pasal 29 ayat 1 mengatakan negara berdasarakan ketuhanan yang maha esa. Masyarakat di Kelurahan Batu Bersurat yang berpenduduk 3.064 jiwa yang terdiri dari 766 KK dari berbagai suku, dalam kehidupan masyarakat berjalan dengan baik dan mereka semuanya memeluk agama islam, maka sarana peribadatan yang ada hanya bagi umat islam saja, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.5
Sarana Ibadah Di Kelurahan Batu Bersurat

NO	Jenis Rumah Ibadah	Jumlah
1	Masjid	3
2	Mushollah / Surau	13
Jumlah		16

Sumber: Kantor Lurah Batu Bersurat Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel dapat diketahui bahwa jumlah rumah ibadah di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar berjumlah 16 buah yang terdiri dari 3 masjid 13 musholla dan keseluruhan merupakan rumah ibadah umat muslim.

B. Kondisi Pemerintahan Kelurahan Kelurahan Batu Bersurat

Pembagian wilayah Kelurahan Batu Bersurat dibagi menjadi 3 (Tiga Lingkungan) masing-masing Lingkungan I, Lingkungan II dan Lingkungan III.

1. Lembaga Pemerintahan

- | | |
|---------------------------------|-------------------------|
| a. Lurah | : 1 Orang |
| b. Kasi Pemerintahan | : 1 Orang |
| c. Kasi Pemberdayaan Masyarakat | : 1 Orang |
| d. Kasi Ekonomi | : 1 Orang |
| e. Staf | : 3 Orang |
| f. Claning Service | : 1 Orang |
| g. TKS | : 2 Orang ²⁹ |

2. Lembaga Kesehatan Dan Kemasyarakatan

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, pemerintah telah mendirikan sebuah puskesmas yang di buka setiap hari bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan. Bila dilihat dari identitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kelurahan Batu

²⁹ Data Kelurahan Batu Bersurat Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersurat yang membuka puskesmas setiap hari, masih dirasakan kurang oleh masyarakat Batu Bersurat karena kurangnya alat medis yang tersedia.

Akan tetapi karena Kelurahan Batu Bersurat dekat dengan ibu kota Kabupaten Kampar, maka bagi masyarakat yang ingin alat medis yang lebih lengkap biasanya mereka berobat ke luar yang puskesmasnya lebih lengkap dan bila penyakitnya lebih kronis mereka langsung dirujuk ke rumah sakit umum yang ada di Kabupaten Kampar.

Tabel II.6

Lembaga Kesehatan

NO	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas	1
2	Posyandu	3
Jumlah		4

Sumber: Kantor Lurah Batu Bersurat 2021

Tabel II.7

Lembaga Kemasyarakatan

NO	Sarana Masyarakat	Jumlah
1	LPM	1
2	PKK	1
Jumlah		2

Sumber: Kantor Lurah Batu Bersurat 2021

C. Struktur Organisasi Kelurahan Batu Bersurat

Untuk menyelenggarakan tugas penyelenggaraan pemerintahan maka di bentuk suatu organisasi yaitu organisasi Kantor Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar yang disusun sebagai berikut:

1. Lurah
2. Sekretaris

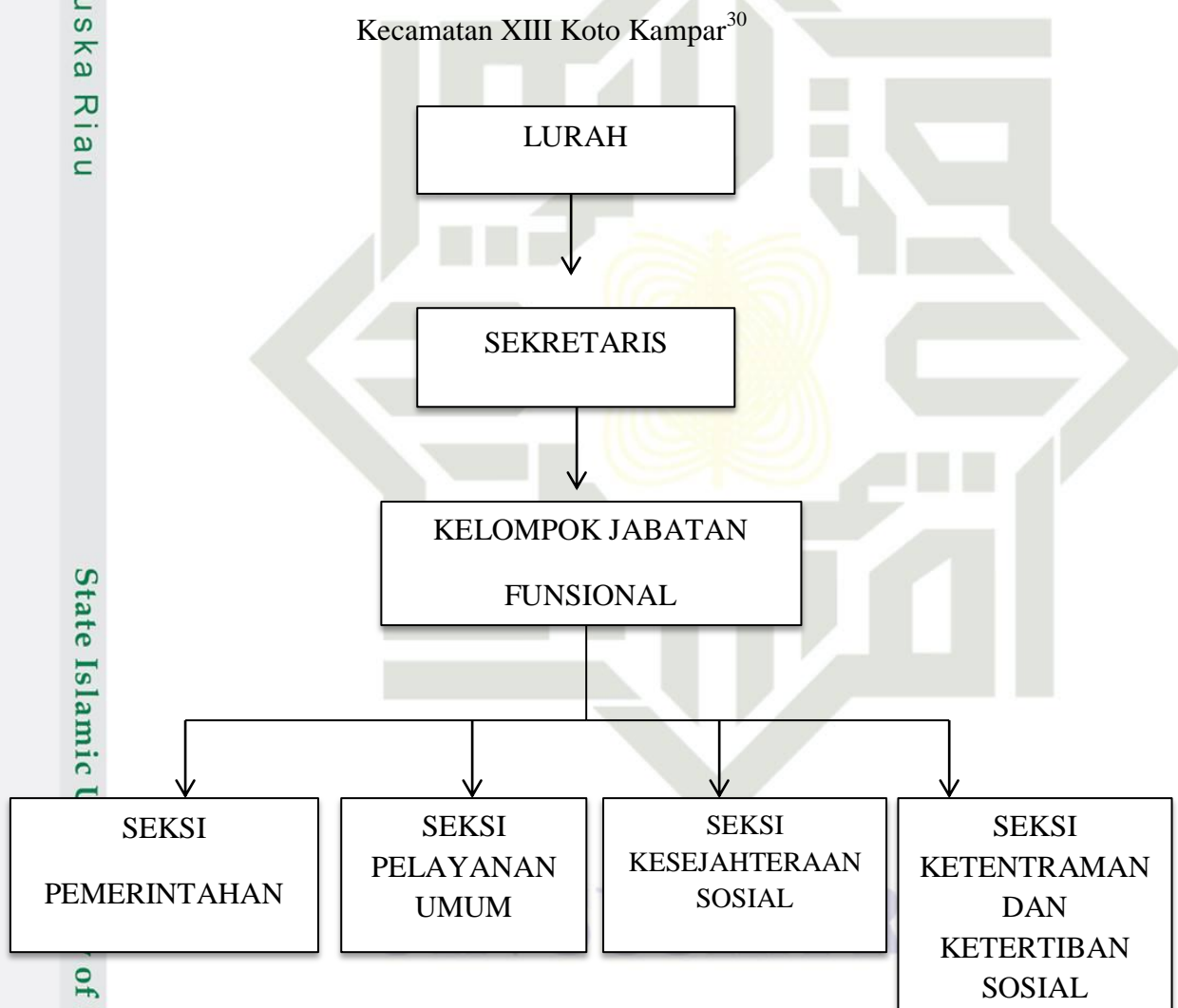
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kelompok jabatan fungsional

- a. Seksi pemerintahan
- b. Seksi pelayanan umum
- c. Seksi kesejahteraan sosial
- d. Seksi ketentraman dan ketertiban sosial.

Gambar: Struktur Bagan Organisasi Kantor Kelurahan Batu Bersurat



³⁰ Data Kelurahan Batu Bersurat Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN UMUM TERHADAP JUAL BELI UANG

Jual Beli

1. Pengertian Jual Beli

Secara bahasa, jual beli (*al-bai*) bermakna pertukaran (*al-mubadalah*). Lafazh *al-bai* dan *al-syira* memiliki kesamaan makna dan salah satunya bisa digunakan untuk menyebut yang lain. Adapun dalam makna keagamaan, jual beli adalah pertukaran harta dengan harta lain secara sukarela (tanpa paksaan) atau perpindahan kepemilikan dengan ganti yang disetujui.³¹ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa jual beli menurut bahasa adalah tukar-menukar apa saja, baik barang dengan barang, barang dengan uang atau uang dengan uang.³²

Dalam pengertian istilah syara' terdapat beberapa definisi yang dikemukakan oleh ulama mazhab.

a. Hanafiyah

Secara terminologi, terdapat beberapa definisi diantaranya oleh ulama Hanafiyah didefinisikan dengan:

مُبَادَلَةُ شَيْءٍ مَرْغُوبٍ فِيهِ عَلَى وَجْهِ مُفِيدٍ مَخْصُوصٍ

³¹ Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya al-Faifi, *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*, (Jakarta Timur : Pustaka al-Kautsar, 2013), cet.ke-1, h.750

³² Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Amzah, 2013), cet. ke-2, h.175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Tukar menukar sesuatu yang diinginkan dengan sopan dan melalui cara tertentu yang bermanfaat”.³³

Sebagaimana dikemukakan oleh Ali Fikri, menyatakan bahwa jual beli memiliki dua arti :

1) Arti khusus

Yaitu: Jual beli adalah menukar benda dengan dua mata uang (emas dan perak) dan semacamnya atau tukar-menukar barang dengan uang atau semacamnya menurut cara yang khusus.

2) Arti umum

Yaitu: Jual beli adalah tukar menukar harta dengan harta menurut cara yang khusus, harta mencakup zat (barang) atau uang.³⁴

b. Malikiyah

Seperti halnya Hanafiah, menyatakan bahwa jual beli mempunyai dua macam yaitu jual beli yang bersifat umum dan jual beli yang bersifat khusus. Yaitu salah satu pihak menyerahkan ganti penukaran atas sesuatu yang ditukarkan oleh pihak lain. Dan sesuatu yang bukan manfaat ialah bahwa benda

³³ M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), cet. ke-2, h.113.

³⁴ *op.cit.*, h.175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditukarkan adalah dzat (berbentuk), ia berfungsi sebagai objek penjualan, jadi bukan manfaatnya atau bukan hasilnya.

Jual beli dalam arti khusus ialah ikatan tukar-menukar sesuatu yang bukan kemanfaatan dan bukan pula kelezatan yang mempunyai daya tarik, penukaran bukan emas dan bukan perak, bendanya dapat direalisasikan dan seketika (tidak ditangguhkan), tidak merupakan hutang baik barang itu ada dihadapan sipembeli maupun tidak, barang yang sudah diketahui sifat-sifatnya atau sudah diketahui terlebih dahulu.³⁵

c. Syafi'iyah

Memberikan definisi jual beli yaitu jual beli menurut syara' adalah suatu akad yang mengandung tukar-menukar harta dengan harta dengan syarat yang akan diuraikan nanti untuk memperoleh kepemilikan atas benda atau manfaat untuk waktu selamanya.³⁶

d. Hanabilah

Memberikan definisi jual beli sebagai, yakni pengertian jual beli menurut syara' adalah tukar-menukar harta dengan harta atau tukar-menukar manfaat yang mubah dengan manfaat yang mubah untuk waktu selamanya, bukan riba dan bukan hutang.³⁷

³⁵ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), cet. ke-1, h.

³⁶ *Ibid*, h.176

³⁷ *Ibid*, h.177

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ulama mazhab dapat disimpulkan bahwa jual beli adalah akad *mu'awadhah* yakni akad yang dilakukan oleh dua pihak, dimana pihak pertama menyerahkan barang dan pihak kedua menyerahkan imbalan baik berupa uang maupun barang.

Syafi'iyah dan Hanabilah mengemukakan bahwa objek jual beli bukan hanya barang (benda), tetapi juga manfaat dengan syarat tukar-menukar berlaku selamanya bukan untuk sementara. Dengan demikian, *ijarah* (sewa-menyewa) tidak termasuk jual beli karena manfaat digunakan untuk sementara yaitu selama waktu yang ditetapkan dalam perjanjian. Demikian pula *i'arah* yang dilakukan timbal-balik (saling pinjam), tidak termasuk jual beli karena pemanfaatannya hanya berlaku sementara waktu.³⁸

2. Dasar Hukum Jual Beli

Jual beli merupakan akad yang dibolehkan berdasarkan al-Qur'an, Sunnah dan Ijma' para ulama. Dilihat dari aspek hukum, jual beli hukumnya mubah kecuali jual beli yang dilarang oleh syara', adapun dasar hukum dari al-Qur'an antara lain :

- a. Dasar hukum dalam al-Qur'an

- 1) Surah al-Baqarah (2) ayat 275 :

....وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا....

³⁸ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: ...“Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”³⁹

Ayat ini merujuk pada kehalalan jual beli dan keharaman riba. Ayat ini menolak argumen kaum musyrikin yang menentang disyariatkan jual beli dalam al-Qur'an. Kaum musyrikin tidak mengakui konsep jual beli yang telah disyariatkan Allah dalam al-Qur'an dan menganggapnya identik dan sama dengan sistem ribawi. Untuk itu, dalam ayat ini Allah mempertegas legalitas dan keabsahan jual beli secara umum, serta menolak dan melarang konsep ribawi.

Allah adalah Zat Yang Maha mengetahui atas hakikat persoalan kehidupan. Jika dalam suatu perkara terdapat kemaslahatan dan manfaat, maka akan Allah perintahkan untuk melaksanakannya. Dan sebaliknya, jika di dalamnya terdapat kerusakan dan kemudharatan, maka akan Allah cegah dan larang untuk melakukannya (Tafsir Ibnu Katsir, Jilid I, hal.488).⁴⁰

2) Surah al-Nisa (4) ayat : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا.

³⁹ Departemen Agama RI, *op.cit*, h. 47

⁴⁰ Dimyauddin Djuwaini, *op.cit*. h. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”⁴¹

b. Dasar Hukum dari Hadis

1) Hadis Rifa’ah Ibnu Rafi’:

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ :
عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ .

Artinya: Dari Rifa’ah Ibnu Rafi’ bahwa Nabi ditanya usaha apakah yang paling baik? Nabi menjawab: Usaha seseorang dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur. (Diriwayatkan oleh al-Bazzar dan dishahihkan oleh al-Hakim).⁴²

2) Hadis Abu Sa’id al-Khudri

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ. (رواه البيهقي)

Artinya: “Sesungguhnya jual beli (harus) atas dasar saling ridha (suka sama suka).” (HR. al-Baihaqi).

Hadis yang diriwayatkan oleh imam al-Baihaqi ini merupakan dalil atas keabsahan jual beli secara umum. Menurut Syekh Wahbah Zuhaili, hadis ini terbilang hadis yang panjang, namun demikian hadis ini mendapatkan pengakuan keshahiannya dari Ibnu Hibban.

⁴¹ Departemen Agama RI, *op.cit.*, h.83

⁴² Muhammad Bin Isma’il al-Kahlani, *Subul as-Salam*, Juz 3, Maktabah Mushthafa al-Ba’iy al-Halabiy, Mesir, cet. ke-4, 1960, h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadis ini memberikan prasyarat bahwa jual beli harus dilakukan dengan adanya kerelaan masing-masing pihak, ketika melakukan transaksi.

Imam Syafi'i menyatakan secara asal jual beli diperbolehkan ketika dilaksanakan dengan adanya kerelaan/keridhaan kedua pihak atas transaksi yang dilakukan dan sepanjang tidak bertentangan dengan apa yang dilarang oleh syariah (Zuhaili, 1989, Jilid IV, hal. 346).⁴³

c. Ijma'

Ulama sepakat atas kebolehan akad jual beli. Ijma' ini memberikan hikmah bahwa kebutuhan manusia berhubungan dengan sesuatu yang ada dalam kepemilikan orang lain dan kepemilikan sesuatu itu tidak akan diberikan dengan begitu saja, namun terdapat kompensasi yang harus diberikan. Dengan disyariatkannya jual beli merupakan salah satu cara untuk merealisasikan keinginan dan kebutuhan manusia, karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup tanpa berhubungan dan bantuan orang lain.⁴⁴

3. Rukun Jual Beli

Jual beli adalah merupakan suatu akad dan dipandang sah apabila telah memenuhi rukun dan syarat jual beli. Mengenai rukun dan

⁴³Dimyauddin Djuwaini *Op.Cit.* h, 72

⁴⁴*Ibid.* h. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syarat jual beli, para ulama berbeda pendapat, berikut ini adalah uraiannya.

Menurut Mazhab Hanafi, rukun jual beli hanya ijab dan kabul saja. Menurutnya yang menjadi rukun dalam jual beli itu hanyalah kerelaan antara kedua belah pihak untuk berjual beli. Namun, karena unsur kerelaan berhubungan dengan hati sering tidak kelihatan, maka diperlukan indikator (*qarinah*) yang menunjukkan kerelaan tersebut dari kedua belah pihak. Indikator tersebut bisa dalam bentuk perkataan (ijab dan kabul) atau dalam bentuk perbuatan, yaitu saling memberi (penyerahan barang dan penerimaan uang). Dalam fikih, hal ini terkenal dengan istilah “*bai al-muathah*.”⁴⁵

Menurut jumhur ulama, rukun jual beli itu ada empat, yaitu sebagai berikut:

- a. Orang yang berakad (penjual dan pembeli)
- b. *Sighat* (lafaz ijab dan kabul)
- c. Ada barang yang dibeli
- d. Ada nilai tukar pengganti barang.⁴⁶

Menurut Mazhab Hanafi orang yang berakad, barang yang dibeli dan nilai tukar barang (a, c, d) diatas termasuk syarat jual beli bukan rukun. Menurut Jumhur Ulama, bahwa syarat jual beli sesuai dengan rukun jual beli yang disebutkan diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Syarat orang yang berakad

⁴⁵ Sohari Sahrani Dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), cet. ke-1, h. 67

⁴⁶ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulama fikih sepakat bahwa orang yang melakukan akad jual beli harus memenuhi syarat.

a) Berakal

Dengan demikian jual beli yang dilakukan anak kecil yang belum berakal hukumnya tidak sah. Anak kecil yang sudah *mumayyiz* (menjelang *baligh*), apabila akad yang dilakukannya membawa keuntungan baginya, seperti menerima hibah, wasiat dan sedekah, maka akadnya sah menurut Mazhab Hanafi. Sebaliknya apabila akad itu membawa kerugian bagi dirinya, seperti meminjamkan harta kepada orang lain, mewakafkan atau menghibahkannya tidak dibenarkan menurut hukum.⁴⁷

Jumhur ulama berpendapat bahwa orang yang melakukan akad jual beli itu harus telah *baligh* dan berakal. Apabila orang yang berakad itu masih *mumayyiz*, maka akad jual beli itu tidak sah sekalipun mendapat izin dari walinya.

b) Orang melakukan akad itu adalah orang yang berbeda. Maksudnya, seorang tidak dapat bertindak sebagai pembeli dan penjual dalam waktu yang bersamaan.⁴⁸

2) Shighat *Ijab* dan *Qabul*

Shighat akad adalah berbentuk ungkapan dari *ijab* dan *qabul* apabila akadnya akad *iltizam* yang dilakukan oleh dua pihak,

⁴⁷ M. Ali Hasan, *op.cit.*, h. 118-119

⁴⁸ *Ibid.*, h. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau *ijab* saja apabila akadnya akad *iltizam* yang dilakukan oleh satu pihak.

Para ulama sepakat bahwa landasan untuk terwujudnya suatu akad adalah timbulnya sikap yang menunjukkan kerelaan atau persetujuan kedua belah pihak untuk merealisasikan kewajiban diantara mereka, yang oleh para ulama disebut *shighat* akad. Dalam *shighat* akad disyaratkan harus timbul dari pihak-pihak yang melakukan akad menurut cara yang dianggap sah oleh syara'. Cara tersebut adalah bahwa akad harus menggunakan lafal yang menunjukkan kerelaan dari masing-masing pihak untuk saling tukar-menukar kepemilikan dalam harta, sesuai dengan adat kebiasaan yang berlaku.⁴⁹

Ulama fikih menyatakan bahwa syarat *ijab* dan *kabul* itu adalah sebagai berikut:

- a) Orang yang mengucapkannya telah akil *baligh* dan berakal (Jumhur Ulama) atau telah berakal (Ulama Mazhab Hanafi) sesuai dengan perbedaan mereka dalam menentukan syarat-syarat seperti telah dikemukakan diatas.
- b) *Kabul* sesuai dengan *ijab*. Contohnya: "*saya jual sepeda ini dengan harga sepuluh ribu*", lalu pembeli menjawab: "*saya beli dengan harga sepuluh ribu*"

⁴⁹ Ahmad Wardi Muslich, *op.cit.*, h. 181-182

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Ijab dan kabul dilakukan dalam satu majelis. Maksudnya kedua belah pihak yang melakukan akad jual beli hadir dan membicarakan masalah yang sama.⁵⁰

3) *Ma'qud 'Alaih* (Objek Akad Jual Beli)

Ma'qud 'alaih atau objek akad jual beli adalah barang yang diperjual (*mabi'*) dan harga/uang (*tsaman*). Uraian lebih lanjut mengenai *ma'qud 'alaih* ini juga akan dijelaskan dalam pembahasan mengenai syarat-syarat jual beli.⁵¹

Adapun syarat-syarat dari *ma'qud 'alaih* sebagai berikut:

- a) Suci barangnya maka tidak sah menjual barang yang najis, seperti anjing, babi dan lain-lainnya yang najis.
- b) Memiliki manfaat, maka jual beli barang yang ada manfaatnya sah, sedangkan barang yang tidak ada manfaatnya tidak sah, seperti jual beli lalat, nyamuk dan sebagainya.
- c) Dapat dikuasai, maka tidak sah menjual barang yang sedang lari, misalnya jual beli kuda yang sedang berlari yang belum diketahui kapan dapat ditangkap lagi, atau barang yang sudah hilang, atau barang yang sulit mendapatkannya.
- d) Milik sendiri atau barang yang sudah dikuasainya, maka tidak sah menjual barang orang lain dengan tidak siizannya atau

⁵⁰ M. Ali Hasan, *op. cit.*, h. 120

⁵¹ Ahmad Wardi Muslich, *op.cit.*, h.186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang yang hanya baru akan dimilikinya/baru akan menjadi miliknya.

- e) Harus diketahui kadar barang/benda dan harga itu, begitu juga jenis dan sifatnya. Jual beli benda yang disebutkan sifatnya saja dalam janji (tanggungan), maka hukumnya boleh, jika didapati sifat tersebut sesuai dengan apa yang telah disebutkan.⁵²

B. Jual Beli Mata Uang (*Al-Sharf*)

1. Pengertian Jual Beli Mata Uang (*Al-Sharf*)

Menurut bahasa *al-sharf* dengan memiliki beberapa arti yaitu kelebihan, tambahan, menolak. Adapun menurut istilah *al-sharf* adalah pertukaran dua jenis barang berharga atau jual beli uang dengan uang yang disebut juga dengan valas (valuta asing) yaitu pertukaran antara mata uang dengan suatu negara dengan mata uang negara lainnya.⁵³

Menurut ‘Abd al-Rahman al-Juzayri, *sharf* adalah jual beli emas dengan emas, perak dengan perak atau jual beli salah satu dengan yang lainnya. *Sharf* ini merupakan bagian dari jual beli (*bay'*) pada umumnya, sehingga rukun jual beli diberlakukan pula dalam *sharf*.⁵⁴

⁵² Moh. Rifa'I, *Fiqh Islam Lengkap* (Semarang:PT. Karya Toha Putra, 2014), cet. ke-1, h. 368-369.

⁵³ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta : Kencana , 2012), cet. ke-1, h. 316.

⁵⁴ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kamus istilah fiqh disebutkan bahwa *bay' sharf* adalah menjual mata uang dengan mata uang (emas dengan emas)⁵⁵ menurut istilah sebagai berikut:

- a. Menurut istilah fiqh, *al-sharf* adalah jual beli antara barang sejenis atau antara barang tidak sejenis secara tunai. Seperti memperjualbelikan emas dengan emas atau emas dengan perak, baik berupa perhiasan maupun mata uang. Praktek jual beli antara valuta asing (valas), atau penukaran antara mata uang sejenis.⁵⁶
- b. Menurut Hari Sudarsono, *sharf* adalah perjanjian jual beli suatu valuta dengan valuta lainnya. Transaksi jual beli mata uang asing (valuta asing) dapat dilakukan baik dengan sesama mata uang yang sejenis, misalnya rupiah dengan rupiah maupun tidak sejenis misalnya rupiah dengan dolar atau sebaliknya.
- c. Adapun menurut ulama fiqh, *sharf* adalah pertukaran mata uang adalah jual beli uang dengan uang dari yang sejenis atau lainnya.⁵⁷

2. Dasar Hukum *al-Sharf*

Keabsahan akad *sharf* didasarkan pada al-Qur'an, al-Sunnah dan Ijma. al-Qur'an yang menjadi dasar bagi keabsahan akad *sharf*. Selain berdasarkan kepada al-Qur'an dan sunnah, keabsahan akad *sharf* juga didasarkan pada ijma'. Para ulama sepakat dengan kebolehan akad

⁵⁵ M. Abdul Mujieb, *Kamus Istilah Fiqh*, (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1994), cet. ke-1, h. 149

⁵⁶ Ghufroon A Mas'ad, *Fiqh Muamalah Konstektual*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), cet. ke-1 h. 149

⁵⁷ Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Amzah, 2010), cet. ke-1, h. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sharf ini dalam perspektif syariah sepanjang memenuhi rukun dan syaratnya

- a. Dasar hukum dari al-Qur'an

1) Surah al-Baqarah (2) ayat : 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَحَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتَّقِ اللَّهَ
مَا سَلَكَ وَأَقْرَبَهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ.

Artinya: "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya" (Qs.al-Baqarah:275).⁵⁸

Sebagian ulama membagi riba itu atas tiga macam yaitu:

riba *fadli*, riba *yad* dan riba *nasa'*. Riba *qardi* termasuk kedalam riba *nasa'*. Barang-barang yang berlaku riba padanya ialah emas, perak dan makanan yang mengenyangkan atau yang berguna untuk mengenyangkan misalnya gandum. Jual beli barang tersebut, kalau sama jenisnya seperti emas dengan emas, gandum

⁵⁸ Departemen Agama RI, *op.cit*, h.,47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan gandum diperlakukan dengan tiga syarat yaitu: (1) tunai, (2) serah terima (3) sama timbangannya.⁵⁹

Kalau jenisnya berlainan, tetapi alat ribanya satu seperti emas dengan perak boleh tidak sama timbangannya, tetapi mesti tunai dan serah terima. Kalau jenis dan alat ribanya berlainan seperti perak dan beras, boleh dijual sebagaimana barang-barang yang lainnya, berarti tidak diperlakukan suatu syarat dari yang tiga itu.⁶⁰

b. Dasar hukum dari hadis

1) Hadis Abu Said al-Khudri

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ . أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ، وَلَا تَتَّقُوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ، لَا تَبِيعُوا الْفِضَّةَ بِالْفِضَّةِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ، وَلَا تَتَّقُوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ، وَلَا تَبِيعُوا مِنْهَا شَيْئًا غَايِبًا بِنَا حِزٍّ.

Artinya: “Dari Abu Said al-Khudri ra, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: “Janganlah kamu menjual emas dengan emas kecuali dengan seimbang dan janganlah kamu memberikan sebagainya atas yang lain. Janganlah kamu menjual perak dengan perak kecuali dengan seimbang, dan janganlah kamu memberikan sebagainya atas yang lain. Janganlah kamu menjual dari padanya sesuatu yang tidak ada dengan sesuatu yang tunai (ada)”⁶¹.

Hadis diatas menunjukkan bahwa menjual emas dengan emas atau perak dengan perak itu tidak boleh kecuali dengan sama, tidak ada salah satunya melebihi yang lain.

⁵⁹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam, op.cit.*, h. 290

⁶⁰ *Ibid.*,

⁶¹ Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid, Ter. Abdurrahman, Haris Abdullah “ Bidayatul Mujtahid* (Semarang: Asy-Syifa, 1990) , Jilid 1, 2,3, cet. ke-1, h.145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Hadis ‘Ubadah bin Shamit

وَعَنْ عُبادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: **الدَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرُ وَالْتَّمَرُ بِالْتَّمَرِ وَالْمَلْحُ بِالْمَلْحِ سَوَاءٌ بِسَوَاءٍ يَدًا يَدًا، فَإِذَا اخْتَلَفَتْ هَذِهِ الْأَصْنَافُ فَبِيعُوا كَيْفَ شِئْتُمْ إِذَا كَانَ يَدًا يَدًا.**

Artinya: “Dari ‘Ubadah bin Shamit ra ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, jagung dengan jagung harus sepadan, sama dan tunai. Apabila kelompok barang-barang ini berbeda satu sama dengan yang lainnya, maka juallah sesuai dengan kehendakmu apabila jual belinya dilakukan dengan tunai”.(HR.Muslim).⁶²

Dari hadis tersebut menjelaskan bahwa dalam jual beli barter atau tukar-menukar barang yang sejenis ukurannya harus sama, baik takarannya maupun timbangannya. Apabila terdapat kelebihan yang disyaratkan dalam perjanjian maka hal itu termasuk riba.⁶³

c. Fatwa Dewan Syari’ah Nasional Nomor 28/DSN-MUI/III/2002 Tentang Jual Beli Mata Uang (*al-sharf*)

Dewan Syari’ah Nasional setelah

Menimbang :

1. Bahwa dalam sejumlah kegiatan untuk memenuhi berbagai keperluan, seringkali diperlukan jual \beli mata uang (*al-sharf*), baik antar mata uang sejenis maupun antar mata uang berlawanan jenis.

⁶² Sulaiman Rasjid, *op.cit* h. 2

⁶³ Ahmad Wardi Muslich, *op.cit.* h. 266

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bahwa dalam *'urf tijari* (tradisi perdagangan) transaksi jual beli mata uang dikenal beberapa bentuk transaksi yang status hukumnya dalam pandang ajaran islam berbeda antara satu bentuk dengan bentuk lain.
3. Bahwa agar kegiatan transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan ajaran Islam, DSN memandang perlu menetapkan fatwa tentang *al-sharf* untuk dijadikan pedoman.

Mengingat:

1. Firman Allah SWT Qs. al-Baqarah (2): 275

...وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا....

Artinya: ...”Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”....⁶⁴

2. Hadis Nabi riwayat al-Baihaqi dan Ibnu Majah dari Abu Sa’id al-Khudri:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ, (رواه البيهقي وابن ماجه وصححه ابن حبان)

Artinya: “Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya jual beli itu hanya boleh dilakukan atas dasar kerelaan (antara kedua belah pihak)” (HR. al-Baihaqi dan Ibnu Majah dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban).

3. Hadis Nabi riwayat Muslim, Abu Daud, Tirmidzi, Nasa’i, dan Ibnu Majah, dengan teks Muslim dari ‘Ubadah bin Shamit, Rasulullah SAW bersabda:

⁶⁴ Depertemen Agama RI, *op.cit.*, h. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الدَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرُ وَالشَّرُّ بِالشَّرِّ وَالْمَلْحُ بِالْمَلْحِ سَوَاءٌ بِسَوَاءٍ يَدًا يَدًا، فَإِذَا اخْتَلَفَتْ هَذِهِ الْأَصْنَافُ فَيُعْبَوْا كَيْفَ شِئْتُمْ إِذَا كَانَ يَدًا يَدًا.

Artinya:“(Juallah) emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, sya’ir dengan sya’ir, kurma dengan kurma, dan garam dengan garam (dengan syarat harus) sama dan sejenis serta secara tunai. Jika jenisnya berbeda, juallah sekehendakmu jika dilakukan secara tunai”.

4. Hadits Nabi riwayat Muslim, Tirmidzi, Nasa’i, Abu Daud, Ibnu Majah, dan Ahmad, dari Umar bin Khattab ra, Rasulullah SAW bersabda:

الدَّهَبُ بِالْوَرَقِ رَبًّا إِلَّا هَاءَ وَهَاءَ...

Artinya:“(Jual-beli) emas dengan perak adalah riba kecuali (dilakukan secara tunai)”.

5. Hadits Nabi riwayat Muslim dari Abu Sa’id al-Khudri, bersabda:

لَا تَبِيعُوا الدَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ، وَلَا تَتَّخِذُوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ، لَا تَبِيعُوا الْفِضَّةَ بِالْفِضَّةِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ، وَلَا تَتَّخِذُوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ، وَلَا تَبِيعُوا مِنْهَا شَيْئًا غَايِبًا بِنَا جِزٍ.

Artinya: “Rasulullah SAW “Janganlah kamu menjual emas dengan emas kecuali sama (nilainya) dan janganlah menambahkan sebagian atas sebagian yang lain, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

janganlah menjual emas dan perak tersebut yang tidak tunai dengan yang tunai”

6. Hadits Nabi riwayat Muslim dari Bara’ bin ‘Azib dan Zaid bin Arqam ra:

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْوَرَقِ بِالذَّهَبِ دَيْنًا.

Artinya: “Rasulullah SAW melarang menjual perak dengan emas secara piutang (tidak tunai)”.

7. Hadits Nabi riwayat Tirmidzi dari Amr bin Auf Rasulullah SAW bersabda:

الْصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صُلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا.

Artinya: “Perjanjian dapat dilakukan diantara kaum muslimin, terikat dengan syarat-syarat mereka syarat yang mengharamkan yang halal itu menghalalkan yang haram”

8. Ijma’, ulama sepakat bahwa akad *al-sharf* disyari’atkan dengan syarat-syarat tertentu.⁶⁵

Memperhatikan

⁶⁵ Himpunan Fatwa Keuangan Syariah, *Dewan Syariah Nasional MUI*, (Jakarta, Erlangga) h. 158-163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Surat dari pimpinan Unit Usaha Syariah Bank BNI Nomor : UUS/2/878.
2. Pendapat peserta Rapat Pleno DSN pada hari kamis tanggal 14 Muharram 1423 H/ 28 Maret 2002 M.

Memutuskan:

Dewan Syariah Nasional menetapkan : **FATWA
TENTANG JUAL BELI MATA UANG (*AL-SHARF*)**

Pertama: Ketentuan Umum

Transaksi jual beli mata uang pada prinsipnya boleh dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak untuk spekulasi (untung-untungan).
2. Ada kebutuhan transaksi atau untuk berjaga-jaga (simpanan)
3. Apabila transaksi dilakukan terhadap mata uang sejenis maka nilainya harus sama dan secara tunai (*at-taqbudh*)
4. Apabila berlainan jenis maka harus dilakukan dengan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dan secara tunai.

Kedua :Jenis-jenis Transaksi Valuta Asing

1. Transaksi *spot*, yakni transaksi pembelian dan penjualan valuta asing untuk penyerahan pada saat itu (*over the counter*) atau penyelesaiannya paling lambat dalam jangka waktu dua hari. Hukumnya adalah boleh, karena dianggap tunai, sedangkan waktu dua hari dianggap sebagai proses penyelesaiannya tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa dihindari dan merupakan transaksi internasional. Diperbolehkan waktu dua hari karena dalam dunia keuangan, *spot* yaitu harus dua hari dan waktu dua hari itu dianggap transaksi tunai.

2. Transaksi *forward*, yaitu transaksi pembelian dan penjualan valas yang nilainya ditetapkan pada saat sekarang dan diberlakukan untuk waktu yang akan datang, antara 2x24 jam sampai dengan satu tahun. Hukumnya adalah haram, karena harga yang digunakan adalah harga yang diperjanjikan (*muwa'adah*) dan penyerahannya dilakukan dalam bentuk *forward agreement* untuk kebutuhan yang tidak dapat dihindari (*lil hajah*).
3. Transaksi *swap* yaitu kontrak pembelian atau penjualan valas dengan harga *spot* yang dikombinasikan dengan pembelian antara penjualan valas yang sama dengan harga *forward*. Hukumnya haram, karena mengandung unsur *maisir* (spekulasi).
4. Transaksi *option* yaitu kontrak untuk memperoleh hak dalam rangka membeli atau hak untuk menjual yang tidak harus dilakukan atas sejumlah unit valuta asing pada harga dan jangka waktu atau tanggal akhir tertentu. Hukumnya haram, karena mengandung unsur *maisir* (spekulasi).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga: Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diubah dan disempurnakan sebagaimana mestinya.⁶⁶

3. Rukun dan Syarat Transaksi *al-Sharf*

a. Rukun jual beli *al-sharf*

Rukun dari akad *sharf* yang harus dipenuhi dalam transaksi sebagai berikut:

- 1) Pelaku akad, yaitu *ba'i* (penjual) dan Pembeli
- 2) Objek akad yaitu benda atau barang
- 3) *Sighat*, yaitu *ijab* dan *qabul*

b. Syarat-syarat *sharf* dalam pertukaran mata uang terdapat beberapa ketentuan yaitu:

- 1) Serah terima secara langsung sebelum berpisah badan antara kedua pelah pihak .

Maksudnya yaitu transaksi tukar-menukar dilakukan sebelum kedua belah pihak berpisah. Nilai tukar yang diperjualbelikan harus dapat dikuasai langsung baik oleh pembeli maupun penjual sebelum keduanya berpisah. Apabila persyaratan ini tidak dipenuhi, maka jelas hukumnya tidak sah.

- 2) *Al-tamatsul* (sama rata atau seimbang nilainya).

⁶⁶ *Ibid.*, .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertukaran uang yang nilainya tidak sama rata maka hukumnya haram, syarat ini berlaku pada pertukaran uang yang satu atau sama jenis. Adapun pertukaran uang yang jenisnya berbeda, maka dibolehkan. Misalnya yaitu menukarkan mata uang dolar Amerika dengan dolar Amerika maka nilainya harus sama.

3) Pembayaran dengan tunai (kontan).

Tidak sah hukumnya apabila dalam transaksi pertukaran uang terdapat penundaan pembayaran, baik penundaan tersebut berasal dari satu pihak atau disepakati oleh kedua belah pihak. Syarat ini terlepas dari apakah pertukaran itu antara mata uang yang sejenis maupun mata uang yang berbeda.

4) Tidak mengandung akad *khiyar syarat* (hak opsi).

Apabila terdapat *khiyar syarat* pada akad *al-sharf* baik syarat tersebut dari sebelah pihak maupun dari kedua belah pihak, maka menurut jumhur ulama hukumnya tidak sah. Sebab salah satu syarat sah transaksi adalah serah terima, sementara *khiyar syarat* menjadi kendala untuk kepemilikan sempurna. Hal ini tentunya dapat mengurangi makna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempurnaan serah terima. Menurut Ulama Hanbali, *al-sharf* dianggap tetap sah, sedangkan *khiyar syarat* menjadi sia-sia.⁶⁷

Menurut Sayyid Sabiq bahwa apabila berlangsung jual beli emas dengan emas atau gandum dengan gandum, ada dua syarat yang harus dipenuhi agar jual beli hukumnya sah, yaitu:

- 1) Persamaan dalam kuantitas tanpa memperhatikan baik dan jelek, sebagaimana yang diriwayatkan oleh Muslim bahwa seorang mendatangi Rasulullah SAW dengan membawa sedikit kurma Rasulullah SAW berkata kepadanya:

مَا هَذَا مِنْ تَمْرِنَا أَفَقَالَ الرَّجُلُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ بَعْنَا تَمْرَنَا صَاعَيْنِ بِصَاعٍ. فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَلِكَ الرِّبَا رَدُّهُ ثُمَّ يَبْعُوْا تَمْرَنَا ثُمَّ اشْتَرَوْا لَنَا مِنْ هَذَا.

Artinya: “Ini bukanlah kurma kita. “Orang tersebut berkata lagi: “Wahai Rasulullah, kami jual kurma kami sebanyak dua sha’ dengan satu sha’. “Rasulullah lantas bersabda lagi: “Yang demikian itu riba. Kembalikanlah, kemudian juallah kurma kita setelah itu belilah untuk kita dari jenis ini”.

- 2) Tidak boleh menanggukan salah satu barang, bahkan pertukaran harus dilaksanakan secepat mungkin.⁶⁸

Menurut ‘Abd al-Rahman al-Juzayri, *sharf* itu memiliki syarat yang sama dengan jual beli pada umumnya hanya ditambah dengan syarat-syarat berikut.

⁶⁷ Andri Soemitra, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah Dilembaga Keuangan Dan Bisnis Kontemporer*, (Jakarta: prenadamedia, 2019), cet. ke-1, h. 163-164

⁶⁸ Sayyid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah XII, Ter. Kamaludin A.Marzuki, “Fiqh Sunnah”* (Bandung: al-Ma’arif, 1988), cet. ke-7, h.123-124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mata uang yang dipertukarkan itu harus sama, baik keduanya ditetapkan sebagai mata uang seperti *poundsterling Inggris* dan *riyal* atau sejenisnya dari mata uang yang dibuat dari emas, perak dan sejenisnya, maupun dibentuk menjadi perhiasan seperti gelang, genggeng, anting, kalung dan sejenisnya, maka tidak sah memperjualbelikan *poundsterling* dengan *poundsterling* beserta tambahan. Sebagaimana tidak diperbolehkan untuk memperjualbelikan dua gelang yang memiliki berat sama, tetapi berbeda dalam ukiran dan bentuknya.
- b. *Hulul* (diam atau berhenti) sehingga tidak sah memperjualbelikan emas dengan emas atau perak dengan perak dengan adanya penangguhan serah terima mata uang yang diperjualbelikan meskipun sesaat, baik kedua-duanya atau salah satunya.
- c. Serah terima dalam majelis, dimana penjual menerima harga pembayaran dan pembeli menerima barang yang dibelinya. Apabila kedua belah pihak secara fisik berpisah sebelum serah terima, maka akad tersebut termasuk akad yang batal.⁶⁹

4. Konsep *al-Sharf*

Hal-hal yang berkaitan dengan dengan konsep *sharf* dapat dijelaskan sebagai berikut:

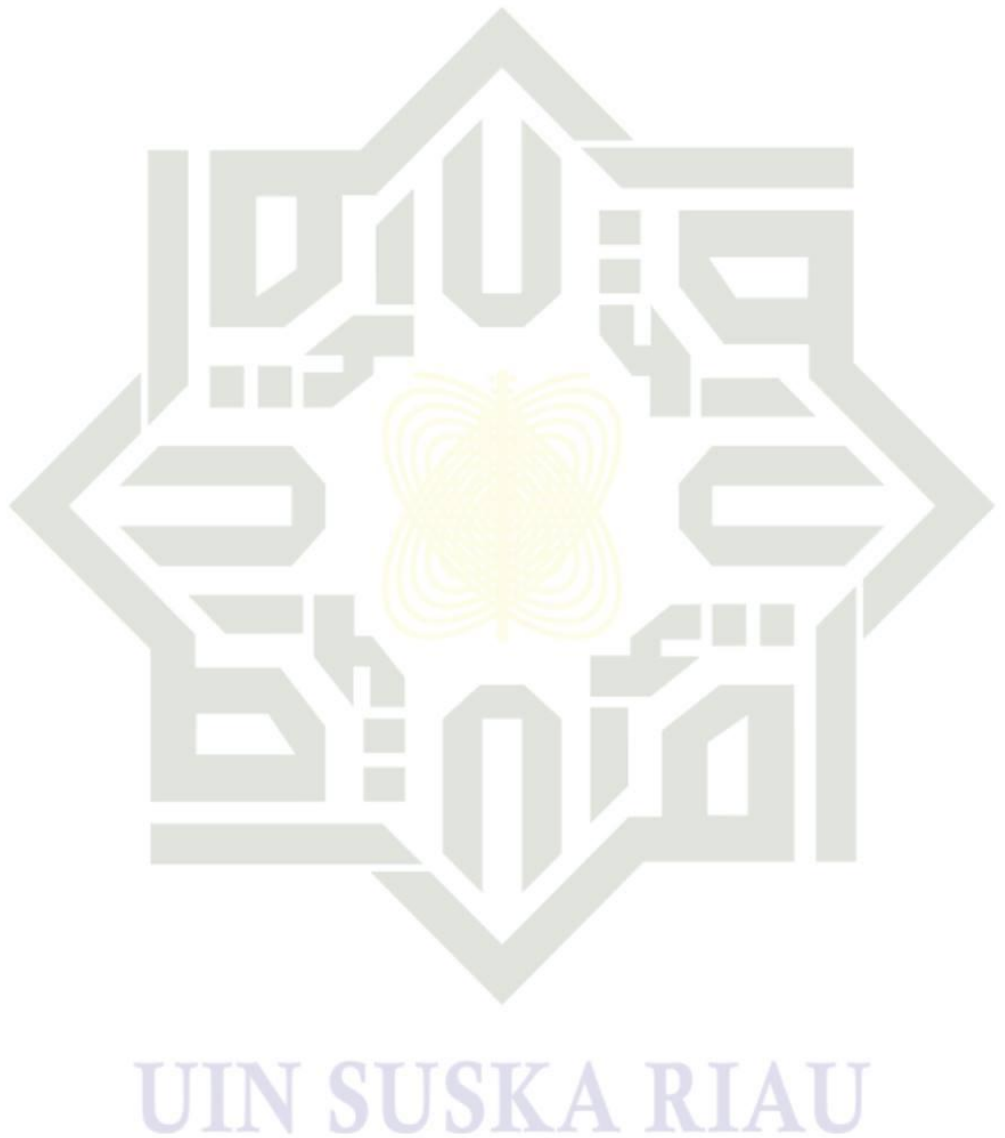
⁶⁹ Yadi Janwari, *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), cet. ke-1, h. 53-54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dalam perbankan termasuk Bank Islam sebagai lembaga keuangan yang memfasilitasi perdagangan Internasional (ekspor-impor) tidak dapat terhindarkan dari keterlibatan dipasar asing (*foreign exchange*).
2. Hukum transaksi yang dilakukan oleh sebageian Bank Islam dalam bermuamalah jual beli valuta asing tidak dapat dilepaskan dari ketentuan Islam mengenai *sharf*.
3. Bentuk transaksi internasional pertukaran valuta asing yang biasa dilakukan Bank Islam harus *naqdhan/spot*.
4. Transaksi *spot* sejalan dengan prinsip islam bahwa fungsi uang lebih bersifat *flow concept* bukan sebagai *stock concept*. Karena transaksi *sharf* membantu nasabah yang melakukan transaksi bisnisnya dengan memakai valuta asing, dimana valas yang dibeli atau dijual tersebut untuk memenuhi transaksinya di sektor riil (ekpor-impor), bukan untuk kegiatan spekulasi.
5. *Sharf* dalam tradisi perdagangan (*urf tijari*) terdiri dari beberapa bentuk yang status hukumnya dalam perdagangan islam berbeda antara satu bentuk dan bentuk yang lainnya. Namun, status hukum ini akan menentukan bentuk transaksi *sharf* mana yang dibolehkan dan bentuk transaksi *sharf* yang dilarang.

6. *Sharf* untuk tujuan transaksi dan *precautionary* dibenarkan oleh semua ulama ekonomi islam sedangkan untuk motif spekulasi dilarang.⁷⁰



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁰ Mardani, *op.cit*, h. 317

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Batu

Bersurat, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan praktik jual beli uang rusak yang terjadi di Kelurahan Batu Bersurat, dilihat dari segi syarat jual beli mata uang sejenis (*al-sharf*) bahwa jual beli tersebut mengandung unsur riba. Adapun unsur riba disini adalah adanya pengambilan kelebihan dalam bentuk pengurangan setengah harga yang dilakukan oleh pembeli dari jumlah nominal uang rusak yang diperjualbelikan. Hal tersebut tidak sesuai dengan syarat-syarat jual beli mata uang sejenis (*al-sharf*) yang mana adanya kesamaan nominal jika kedua barang tersebut satu jenis dalam artian rupiah dengan rupiah dan dilakukan secara tunai.
2. Adapun terkait dengan pengambilan upah atau *ijarah* dalam jasa penukaran uang rusak ini tidak memenuhi syarat dari pengambilan upah/jasa, yang dimana dalam syarat pengambilan upah/ *ijarah* tersebut haruslah ada kesepakatan diawal akad ketika melakukan transaksi. Namun dalam praktiknya yang terjadi di Kelurahan Batu Bersurat tidak dilakukan baik itu bagi penjual maupun pembeli.

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kelancaran dalam jual beli uang rusak di Kelurahan Batu Bersurat, sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat diharapkan baik penjual maupun pembeli diharapkan terlebih dahulu mengetahui rukun dan syarat jual beli mata uang yang sejenis (*al-sharf*) agar dalam transaksi jual beli tidak mengandung unsur keharaman.
2. Alangkah lebih baik dalam praktik jual beli uang rusak pembeli memberikan informasi kepada masyarakat yang menjualkan uang rusak jika ditukarkan ke Bank Indonesia nominalnya masih utuh dan jika dijual kepada tukang jasa keliling maka ada biaya untuk jasa dikarnakan jarak tempuh ke Bank Indonesia yang jauh dan kesulitan dalam mencari uang rusak tersebut memakan biaya sehingga ada upah dalam bentuk penukaran uang rusak tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Mas'ad Ghufroon, *Fiqh Muamalah Konstektual*, Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2002, cet. ke-1
2. Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, cet. ke-15
3. Azzam, Abdul Aziz Muhammad, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah. 2010, cet. ke-1
4. Burhan Burhan, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana. 2008, cet. ke-3
5. Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Toha Putra. 1986, cet. ke-10
6. Djuwaini Dimyauddin, *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008, cet. ke-1
7. Hasan M. Ali, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, cet. ke-2
8. Himpunan Fatwa Keuangan Syariah, *Dewan Syariah Nasional MUI*, Jakarta, Erlangga
9. Kantor Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar
10. Lubis Suhrawardi K., *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika. 2004, cet. ke-2
11. M. Hajar, *Model-Model Pendekatan dalam Penelitian Hukum & Fiqh*, Yogyakarta: Kalimedia. 2017, cet. ke-1
12. Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta : Kencana, 2012, cet. ke-1
13. ———, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2020, cet. ke-3
14. Muhammad bin Isma'il al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari, Juz 2*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Muhammad, *Aspek Hukum Dalam Muamalat*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007, cet. ke-1

Muhib M. Abdul, *Kamus Istilah Fiqh*, Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1994, cet. ke-1

Muslich, Ahmad Wardi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Amzah. 2013, cet. ke-2

Mustofa Imam, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara. 2015, cet. ke-3

Nawawi Ismail, *Fiqh Muamalah Klasik Dan Kontemporer*, Bogor: Ghalia Indonesia. 2012, cet. ke-1

Rasjid Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2017, cet. ke-80

Republik Indonesia., *Undang-Undang No.7 Tahun 2011 Tentang Mata Uang Pasal 22 Ayat (1) Huruf B*. 2011

Rifa'I Moh., *Fiqh Islam Lengkap*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2014, cet. ke-1

Rusyd Ibnu, *Bidayatul Mujtahid, Ter. Abdurrahman, Haris Abdullah* " *Bidayatul Mujtahid*, Semarang: Asy-Syifa. 1990, cet. ke-1

Sadiq Sayyid, *Fiqh Al-Sunnah XII, Ter. Kamaludin A.Marzuki, "Fiqh Sunnah"*, Bandung: Al-Ma'arif, 1988, cet. ke-7

Sahrani Sohari Dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011, cet. ke-1

Somitra Andri, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah Dilembaga Keuangan Dan Bisnis Kontemporer*, Jakarta: prenadamedia, 2019, cet. ke-1

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta. 2008, cet. ke-3

Suendi Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, cet. ke-1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sukandarmidi Haryanto, *Dasar-dasar Penulisan Proposal Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014, cet. ke-2

Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Universitas Gdjah Mada, 2002, cet.ke-2

Syafe'i Rahmat, *Fiqih Muamalah* ,Bandung : Pustaka Setia, 2001, cet. ke-4

Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Faifi, *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*, Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar. 2013, cet. ke-1

Yadi Janwari, *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015, cet. ke-1

Yusuf, A Muri Yusuf, *Motode Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Grup. 2014, cet. ke-1

Yusuf Faisal, *Makalah Sumber Dan Metode Pengumpulan Data*, Diakses Pada Tanggal 3 Juni 2020 dari <http://yusuffaisal.net/makalah-sumber-dan-metode-pengumpulan-data>.

LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN
TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP JUAL BELI UANG RUSAK
DIKELURAHAN BATU BERSURAT

INSTRUMEN WAWANCARA (PEMBELI UANG RUSAK)

NAMA :

UMUR :

ALAMAT :

Tanggal Wawancara :

PERTANYAAN

1. Sudah berapa lama bapak berkerja sebagai pembeli jualbeli uang rusak/sobek ?
2. Apa alasan bapak melakukan pekerjaan sebagai pembeli jual beli uang rusak tersebut?
3. Dalam satu bulan berapa jumlah nominal uang yang bapak dapatkan?
4. Dari pembelian uang rusak tersebut apakah bapak mendapatkan keuntungan ?
5. Sudah berapa banyak konsumen yang menjualkan uang rusaknya kepada bapak?
6. Apakah uang rusak tersebut bapak beli dengan setengah harga?
7. Seperti apakah sistem pelaksanaan jualbeli uang rusak yang bapak lakukan?
8. Apakah bapak mengetahui bagaimana sistem hukum islam dalam melakukan transaksi jualbeli uang dengan uang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

**TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP JUAL BELI UANG RUSAK
DIKELURAHAN BATU BERSURAT**

INSTRUMEN WAWANCARA (PENJUAL UANG RUSAK)

NAMA :

UMUR :

ALAMAT :

Tanggal Wawancara :

PERTANYAAN

1. Bagaimana menurut saudara tentang jualbeli uang rusak tersebut?
2. Apa alasan saudara menjualkan uang rusak tersebut?
3. Bagaimana menurut saudara jika uang rusak yang diperjual kan itu dibeli dengan separoh dari uang yang saudara berikan ?
4. Dari uang rusak yang saudara jualkan berapa dominal uang rusak tersebut?
5. Apa-apa saja kriteria uang rusak yang saudara perjualkan?
6. Dalam pelaksanaan jualbeli uang rusak tersebut apakah saudara mendapatkan keuntungan?
7. Apakah saudara setuju dibeli dengan separoh harga?
8. Apakah saudara mengetahui jika sebenarnya jualbeli uang dengan uang itu dibayar dengan harga yang seimbang?
9. Setelah saudara mengetahui akan hal ini apakah saudara tetap masih menjual uang rusak tersebut?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN

TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP JUAL BELI UANG RUSAK DIKELURAHAN BATU BERSURAT

c. Penelitian

Kuisoner ini ditujukan untuk tugas akhir skripsi dengan judul “
Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Jual Beli Uang Rusak di Kelurahan
Batu Bersurat “ untuk mengisi kuisoner dibawah ini untuk manfaat praktis
dan akademis. Segala data yang diisi oleh responden akan dijaga
kerahasiaannya atas bantuan dan partisifasinya penulis ucapkan terima
kasih.

d. Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu identitas responden
2. Bacalah pertanyaan kuisoner dibawah ini dengan baik dan teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban dari soal-soal kuisoner dengan cara
melingkari jawaban yang telah disediakan
4. Dalam pengisian kuisoner responden diharapkan untuk mengisi secara
jujur.

e. Identitas Responden

Nama :
Jenis kelamin :
Umur :
Pekerjaan :

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Pertanyaan

1. Apakah saudara mengetahui di Kelurahan Batu Bersurat terdapat jualbeli uang rusak?
 - a. Iya
 - b. Tidak
2. Apakah saudara pernah menjual uang rusak tersebut?
 - a. Iya
 - b. Tidak
3. Apakah uang yang saudara jualkan itu uang yang sudah tidak layak edar lagi?
 - a. Iya
 - b. Tidak
4. Berapa banyak uang yang saudara jualkan kepada pembeli uang keliling tersebut?
 - a. Rp. 1.000-Rp. 20.000
 - b. b. Rp. 50.000-Rp.100.000
 - c. Rp. 150.00- Rp.300.000
5. Apakah pembeli uang rusak tersebut membelinya dengan separoh harga dari uang yang saudara jualkan?
 - a. Iya
 - b. Tidak
6. Apakah saudara puas dengan harga jual uang rusak tersebut?
 - a. Iya
 - b. Tidak
7. Apakah saudara perna mendengar kalau jual beli uang dengan uang itu harga nilainya harus seimbang?
 - a. Iya
 - b. Tidak
8. Apakah saudara ada merasa dirugikan setelah mengetahui hal tersebut?
 - a. Iya
 - b. Tidak

LAMPIRAN DOKUMENTASI



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **“TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP JUAL BELI UANG RUSAK DI KELURAHAN BATU BERSURAT”**, yang ditulis oleh:

Nama : **DESRI RAHMA YUNI**
 NIM : **11720224649**
 Program Studi : **S1 Hukum Ekonomi Syariah**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Agustus 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Sofia Hardani, M.Ag

Sekretaris
Ahmad Fauzi, S.Hi., M.A

Penguji I
Hendri Sayuti, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Mohd. Yunus, M.Ag

Mengetahui :
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag.

NIP. 19750801 200701 1 023

UIN SUSKA RIAU



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Desri Rahma Yuni
NIM : 11720224649
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Judul : **Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Jual Beli Uang Rusak Di Kelurahan Batu Bersurat**

Pembimbing : **Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 04 Agustus 2021

A. Pimpinan Redaksi,



Dr. M. Adh Syahrin, S.H., M.H., CPL
 NIP. 198804302019031010

Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 01 Maret 2021

Un. 04/F.I/PP.00.9/2452/2021

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Riset

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: DESRI RAHMA YUNI
NIM	: 11720224649
Jurusan	: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester	: VIII (Delapan)
Lokasi	: Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kab. Kampar

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang
berjudul : Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Jual Beli Uang Rusak Di Kelurahan Batu
Bersurat.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. mengutipnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau tinjauan suatu masalah.
b. mengutipnya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39228
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 004/F.II/P.00.9/2452/2021 Tanggal 1 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	DESRI RAHMA YUNI
2. NIM / KTP	:	11720224649
3. Program Studi	:	HUKUM EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	TINJAUAN FIQH MUALAMAH TERHADAP JUAL BELI UANG RUSAK DI KELURAHAN BATU BERSURAT
7. Lokasi Penelitian	:	KELURAHAN BATU BERSURAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Maret 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/250

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Pemasaran, Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON/2021/39228 tanggal 2 Maret 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

: **DESRI RAHMA YUNI**
: 11720224649
: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
: HUKUM EKONOMI SYARIAH
: S1
: PEKANBARU
: **TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP JUAL BELI UANG
RUSAK DI KELURAHAN BATU BERSURAT**
: KELURAHAN BATU BERSURAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.

2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 18 Maret 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,

ONNITA, SE

Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;
Sdr. Camat XIII Koto Kampar di Batu Bersurat.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
BATU BERSURAT

Jalan Raya Muara Takus Telp (0762) 323126

Kode Pos 28453

REKOMENDASI

Nomor : 070/Kessos/2021/87

Kamat XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, setelah membaca surat dari Fakultas Teknik Universitas Islam Riau Nomor : 070/BKBP/2021/250 tanggal 18 Maret 2021, dengan ini memberikan Rekomendasi/Izin Penelitian kepada :

Nama : **DESRI RAHMA YUNI**
NPM : 11720224694
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Jurusan/Prodi : HUKUM EKONOMI SYARIAH
Jenjang : S1
Alamat : Pekanbaru
Judul Pemetaan : **TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP JUAL BELI UANG RUSAK DI KELURAHAN BATU BERSURAT.**
Lokasi Penelitian : KELURAHAN BATU BERSURAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Batu Bersurat
Pada Tanggal : 22 Maret 2021

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
Kecamatan XIII Koto Kampar
Kasi Kessos
AHMAD ALIHANAFIA, S.Sos
NIP. 198001012010011011

tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bapak Kepala Kantor KESBANGPOL Kabupaten Kampar, di Bangkinang
2. Sdr. Pj. Kepala Kelurahan Batu Bersurat, di Batu Bersurat.
- ③ Sdr. Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah Uin Suska Riau, di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Desri Rahma Yuni, lahir di kecamatan XIII Koto Kampar Kelurahan Batu Bersurat pada 10 Oktober 1998. Anak terakhir dari 3 bersaudara dan merupakan perempuan dari Bapak Sulasmi dan Ibu Aliyar. Pada tahun 2006 penulis memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 002 Batu Bersurat dan lulus pada tahun 2012. Dan dilanjutkan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darussakinah pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan kejenjang Pendidikan MA Pondok Pesantren Darussakinah pada tahun 2015 dan Lulus pada tahun 2017.

Tahun 2017 penulis melanjutkan kejenjang Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Mengambil jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), dalam dunia perkuliahan penulis juga aktif mengikuti beberapa kegiatan Organisasi yang ada di kampus, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan penulis sebagai Divisi Keagamaan, Rohis Fakultas Syariah dan Hukum (FKMASSYA). Dan penulis juga merupakan salah satu Musyrifah (Pengasuh) Asrama Putri (Khadijah) Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau, dan menjabat sebagai Sekretaris II dan dalam bidang olahraga Memanah selama Prode 2019-2020. Penulis menjadi Musyrifah Asrama Putri mulai dari semester 5 hingga sekarang.

Tanggal 1 Juli sampai 15 Agustus 2019 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Lembaga Zakat Swadayah Ummah Pekanbaru, dilanjutkan

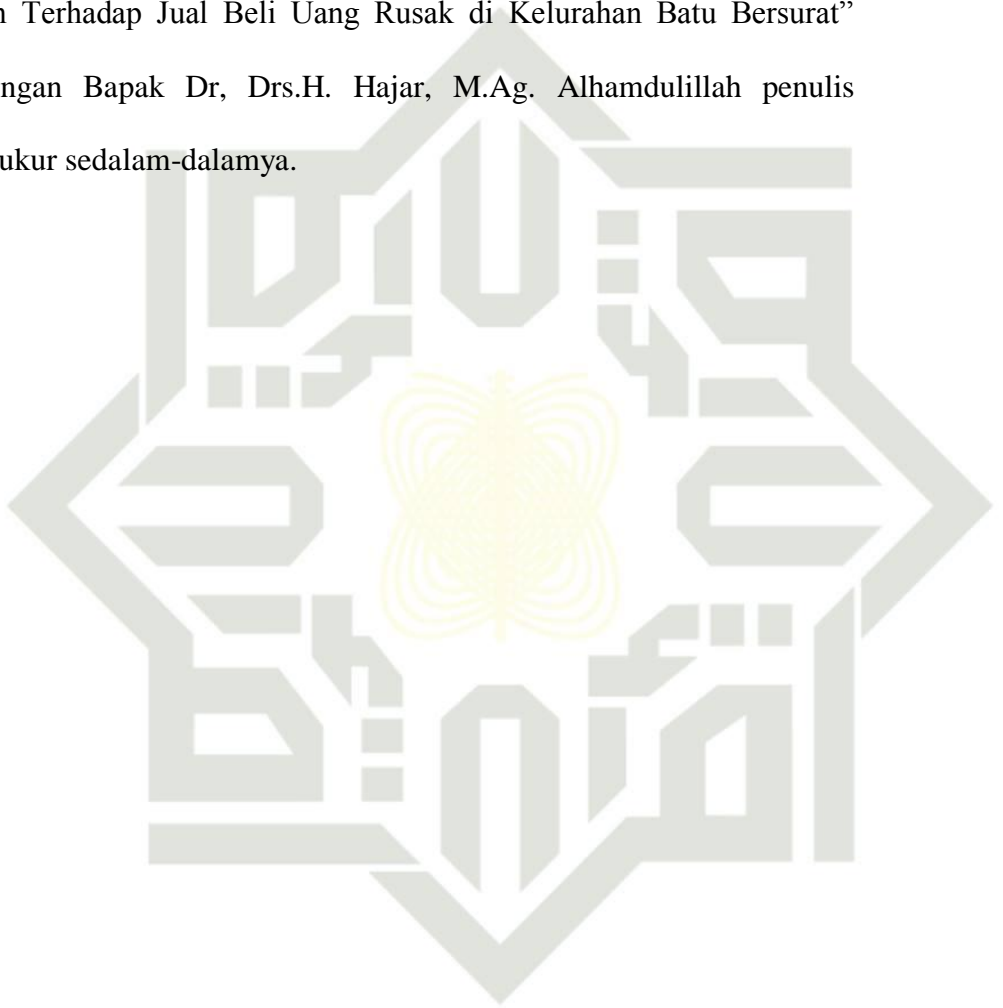
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melakukan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) pada tanggal 15 Juli hingga 31 Agustus 2020 di Kelurahan Batu Bersurat.

Setelah menyelesaikan KKN dan mata kuliah, dengan Rahma Allah SWT penulis pada tahun 2021 dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Jual Beli Uang Rusak di Kelurahan Batu Bersurat” dibawah bimbingan Bapak Dr, Drs.H. Hajar, M.Ag. Alhamdulillah penulis ucapkan rasa syukur sedalam-dalamnya.



UIN SUSKA RIAU